

ABSTRAK

Masyarakat Desa Klapayan sebagian masyarakatnya menjadi pedagang sapi sebagai mata pencarian guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam melakukan perdagangan sebagian pedagang ada yang bekerja sama dengan pedagang lainnya (investor), yaitu dengan cara menyatukan modal untuk membeli sapi dagangannya. Terjadinya kerja sama tersebut disebabkan karena kurangnya modal dalam melakukan perdagangan dan juga disebabkan di antara satu sama lain saling membutuhkan.

Guna menemukan kesesuaian dalam ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* dan sifat penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan normative empiris. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis data yang induktif.

Hasil penelitian ini adalah kerjasama yang dilakukan antara para pedagang sapi di Desa Klapayan bersifat tradisional dengan cara investor menghampiri pedagang untuk melakukan penanaman modal kerja sama. Berdasarkan fiqh muamalah melalui pendekatan teori musyarakah dan teori penanaman modal maka perjanjian kerja sama penanaman modal yang dilakukan antara pedagang sapi di Desa Klapayan sudah memenuhi ketentuan teori musyarakah.

Kata Kunci : Penanaman Modal, Kerja Sama, Fiqh Muamalah

ABSTRACT

The people of Klapayan Village, some of the people become cattle traders as a livelihood in order to meet the needs of the family. In trading, some traders cooperate with other traders (investors), namely by pooling capital to buy their trading cows. The occurrence of this cooperation is due to a lack of capital in conducting trade and also due to mutual need for each other.

In order to find conformity in the applicable provisions. This study uses qualitative research methods with the type of research used is field research and the nature of descriptive analytical research with a normative empirical approach. This study uses data collection techniques through observation, interviews, and documentation which are then analyzed using inductive data analysis techniques.

The result of this study is that the cooperation between cattle traders in Klapayan Village is traditional in nature by way of investors approaching traders to make cooperative investments. Based on muamalah fiqh, through the musharaka theory approach and investment theory, the investment cooperation agreement between cattle traders in Klapayan Village has fulfilled the provisions of the musyarakah theory.

Keywords: Investment, Cooperation, Fiqh Muamalah